

**MANAJEMEN PROGRAM EKSTRAKURIKULER BERBASIS
ISLAMI DI MTsS SAMUDERA PASAI MADANI ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**MUAMMAR
NIM: 190206045**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
BANDA ACEH
2025/1447**

LEMBAR PENGESAHAN

MANAJEMEN PROGRAM EKSTRAKURIKULER BERBASIS ISLAMI DI MTsS SAMUDERA PASAI MADANI ACEH BESAR

SKRIPSI

Telah Disetujui dan Di Ajukan Pada Sidang Munaqasyah Skripsi
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Bidang Studi Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Oleh


Muammar
NIM: 190206045


Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Disetujui oleh

Pembimbing skripsi:

Ketua Program Studi MPI:


Dr. Safriadi, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 198010052010031001


Dr. Safriadi, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 198010052010031001

**MANAJEMEN PROGRAM EKSTRAKURIKULER BERBASIS ISLAMI
DI MTsS SAMUDERA PASAI MADANI ACEH BESAR**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan
Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Sarjana (S-1) dalam Manajemen Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal

Kamis, 18 Desember 2025
27 Jumadil Akhir 1447 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua

Dr. Safridi, M.Pd

NIP. 198010052010031001

Sekretaris

Fitriani Prastiwati, SE., M.Sc

NIP. 199401222025052003

Penguji I

Drs. Sufriadi, M.Pd., Ph.D

NIP. 196712311994021001

Penguji II

Nelliraharti, S.Pd.I, M.Pd

NIP. 198112052023212021

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam, Banda Aceh



Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.

NIP. 197301021997031003

LEMBAR PENYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Muammar
NIM : 190206045
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Manajemen Program Ekstrakurikuler Berbasis Islami di MTsS
Samudera Pasai Madani Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 27 Januari 2026

Yang Menyatakan,



Muammar
Muammar
NIM. 190206045

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puja puji syukur kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan nikmat kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti mampu menyusun skripsi ini. Shalawat dan Salam tidak lupa disanjung sajikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita tetap berpegang teguh atas sunnah-sunnahnya.

Penelitian ini berjudul **“Manajemen Program Ekstrakurikuler Berbasis Islami di MTsS Samudera Pasai Madani Aceh Besar”**. Skripsi penelitian ini disusun untuk memenuhi tugas akhir. Dalam penyusunan skripsi penelitian ini, peneliti mengalami kesulitan dan peneliti menyadari dalam penulisan skripsi penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi penelitian ini. Peneliti sangat berharap semoga skripsi penelitian ini bermanfaat bagi kita semua. Akhir kata, peneliti mengucapkan terima kasih.

Penulis,

جامعة الرانيري
A R - R A N I R Y

Muammar
Nim. 190206045

ABSTRAK

Pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mencerdaskan peserta didik secara intelektual, tetapi juga harus membentuk karakter dan akhlak yang mulia. Salah satu cara efektif untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler, khususnya yang berbasis Islami. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis manajemen program ekstrakurikuler berbasis Islami di MTsS Samudera Pasai Madani Aceh Besar, yang meliputi aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan program dilakukan secara sistematis dan partisipatif dengan berlandaskan nilai-nilai syariat Islam dan melibatkan berbagai pihak. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara terstruktur, disiplin dan sesuai dengan nilai-nilai keislaman berpedoman pada SOP, dengan pemisahan gender dan pengawasan ketat oleh guru serta ustaz. Evaluasi dilakukan secara berkala dan partisipatif sebagai upaya meningkatkan mutu kegiatan menggunakan angket, diskusi, dan laporan kegiatan. Hasil evaluasi digunakan untuk perbaikan program secara berkelanjutan. Manajemen program ini terbukti efektif dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam kegiatan ekstrakurikuler, sekaligus mendukung pengembangan karakter dan potensi siswa secara holistik.

Kata kunci: Manajemen, Ekstrakurikuler, Berbasis Islami



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Penjelasan Istilah	9
F. Kajian Terdahulu	10
BAB II KAJIAN TEORI	15
A. Konsep Dasar Manajemen Ekstrakurikuler	15
1. Pengertian Manajemen Ekstrakurikuler	15
2. Proses Pengelolaan Ekstrakurikuler	18
a. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler	18
b. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler.....	22
c. Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler.....	26
3. Fungsi dan Tujuan Ekstrakurikuler	29
B. Ekstrakurikuler Berbasis Islami.....	31
1. Pengertian Ekstrakurikuler Islami.....	31
2. Tujuan Ekstrakurikuler Berbasis Islami.....	33
3. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Islami.....	34
4. Manfaat Ekstrakurikuler Berbasis Islami.....	35
5. Tantangan dalam Implementasi Ekstrakurikuler Berbasis Islami.....	36
C. Manajemen Program Ekstrakurikuler Berbasis Islam	37
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis penelitian.....	40
B. Lokasi Penelitian.....	41
C. Subjek Penelitian	41
D. Kehadiran Penelitian.....	42
E. Teknik Pengumpulan Data.....	42
F. Instrument Pengumpulan Data.....	45
G. Teknik Analisis Data.....	48
H. Uji Keabsahan Data	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	51
B. Hasil Penelitian	57
C. Pembahasan Hasil Penelitian	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN.....



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia memiliki beragam aspek yang perlu dikembangkan guna menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter dan akhlak yang baik. Salah satu pendekatan yang penting dalam pendidikan adalah pengembangan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler berperan penting dalam membentuk kepribadian, keterampilan sosial, serta kemampuan kepemimpinan siswa, yang tentunya menjadi bagian integral dalam proses pendidikan.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang sistematis, teratur, bertingkat, memiliki tujuan yang jelas. Dalam proses pendidikan, sekolah berfungsi untuk melatih peserta didik dalam berbagai aspek, baik akademik maupun non-akademik. Di sekolah, peserta didik tidak hanya belajar mata pelajaran, tetapi juga berinteraksi dengan sesama teman, guru, dan orang lain yang ada di lingkungan sekitar. Melalui interaksi ini, mereka belajar menaati peraturan sekolah dan mempersiapkan diri untuk menjadi bagian dari masyarakat yang berguna bagi bangsa, agama, dan negara.¹

Belajar di sekolah bukan hanya sekedar transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga mengolah mengolah daya nalar peserta didik sebagai bekal dasar untuk kehidupan mereka di masa depan. Oleh karena itu, manajemen peserta didik menjadi hal yang sangat penting, karena dengan manajemen yang baik, sekolah

¹ Yoga Firnanda, *Sekolah Rujukan (Studi Evaluatif di SMKN 1 Kota Bengkulu)*. Jurnal Manajer Pendidikan, Vol. 14 (1), Tahun 2020. Hal. 92.

dapat mengembangkan potensi, minat, dan hobi peserta didik melalui program yang ada, salah satunya adalah kegiatan ekstrakurikuler bidang pendidikan jasmani (penjas).

Pendidikan Jasmani (Penjas) memiliki peran penting dalam pengembangan jasmani peserta didik. Pendidikan Jasmani adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan yang bertujuan untuk mengembangkan fisik secara efektif dan efisien. Tujuan utamanya adalah untuk membentuk manusia seutuhnya, yang sehat dan bugar. Penjas juga berfungsi untuk meningkatkan keterampilan motorik dan fisik peserta didik. Sejalan dengan pendapat Mustafa menyebutkan bahwa “Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan disekolah merupakan tujuan pengajar untuk membuat perserta didik bugar, dan dapat membantu perserta didik menciptakan gerakan baru yang didapatkan di pembelajaran penjas”.² Dalam penyelenggaraan proses pendidikan di sekolah itu ada dua jenis kegiatan yang namanya kegiatan kurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler.

Ekstrakurikuler atau kegiatan tambahan di luar jam sekolah adalah salah satu cara yang sangat efektif untuk mendukung pendidikan peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler membantu siswa dalam membentuk karakter dan mengembangkan keterampilan sosial, kepemimpinan, serta kemampuan lainnya yang tidak dapat diperoleh melalui kegiatan kurikuler. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler juga berfungsi sebagai tempat bagi siswa untuk menyalurkan

² Mustafa dan Dwiyojo, *Kurikulum Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Indonesia Abad 21*. Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan. h. 72

minat dan bakat mereka, mulai dari kegiatan fisik, seni, keterampilan, hingga pengembangan mentalitas melalui kegiatan keagamaan atau kerohanian.

Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah menjadi bagian yang sangat penting dan wajib dilaksanakan untuk mencapai tujuan pendidikan dalam kurikulum. Dalam setiap kurikulum, sekolah wajib menyelenggarakan tiga jenis kegiatan utama: program kurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Program ekstrakurikuler memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan, karena dapat menjangkau aspek-aspek yang tidak dapat dicapai oleh program kurikuler, serta memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan mereka di luar pelajaran akademik.³

Kegiatan ekstrakurikuler di Indonesia telah diterapkan secara luas di berbagai sekolah untuk mengembangkan minat dan potensi non-akademik siswa. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan, kegiatan ekstrakurikuler dan kokurikuler harus diimplementasikan sesuai dengan kebijakan masing-masing sekolah. Sayangnya, masih ada beberapa sekolah yang belum sepenuhnya memanfaatkan kegiatan ekstrakurikuler ini sebagai sarana untuk meraih prestasi, khususnya dalam bidang olahraga.⁴

Dalam konteks pendidikan Islam, kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya dipandang sebagai sarana pengembangan fisik dan keterampilan, tetapi juga sebagai media strategis dalam penanaman nilai-nilai keagamaan. Oleh karena itu,

³ Nurhadi Santoso dan Aris Fajar Pambudi, *Survei Manajemen Program Ektrakurikuler Olahraga Di Sma Sebagai Faktor Pendukung Olahraga Prestasi Di Kabupaten Klaten*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, Vol 12 No 2 Tahun 2016. h. 86

⁴ Permendiknas No. 39 Tahun 2008 tentang pembinaan kesiswaan, h. 4

pembahasan mengenai ekstrakurikuler Islami menjadi penting karena pendidikan Islam menekankan keseimbangan antara aspek jasmani, rohani, dan akhlak peserta didik, yang tidak dapat dicapai secara optimal hanya melalui pembelajaran intrakurikuler di kelas.

Secara umum, kegiatan ekstrakurikuler dapat dibedakan menjadi ekstrakurikuler non-Islami dan ekstrakurikuler berbasis Islami. Ekstrakurikuler non-Islami pada umumnya berfokus pada pengembangan keterampilan, minat, dan prestasi peserta didik, baik dalam bidang olahraga, seni, maupun keterampilan lainnya, dengan tujuan utama peningkatan kompetensi dan pencapaian prestasi. Sementara itu, ekstrakurikuler berbasis Islami tidak hanya menekankan aspek keterampilan dan prestasi, tetapi juga secara sadar dan terencana mengintegrasikan nilai-nilai ajaran Islam dalam setiap aktivitas yang dilakukan.

Perbedaan mendasar antara ekstrakurikuler Islami dan non-Islami terletak pada orientasi dan landasan nilainya. Ekstrakurikuler Islami berlandaskan pada nilai tauhid, akhlak, dan ibadah, sehingga setiap kegiatan diarahkan untuk menumbuhkan kesadaran beragama, kedisiplinan, tanggung jawab, serta akhlakul karimah peserta didik. Adapun ekstrakurikuler non-Islami umumnya bersifat netral secara keagamaan dan lebih menekankan pada pengembangan aspek fisik, sosial, dan kognitif tanpa integrasi nilai keislaman secara eksplisit.

Banyak orang menganggap kegiatan ekstrakurikuler tidak memiliki nilai-nilai keagamaan, padahal banyak kegiatan ekstrakurikuler yang juga dapat mengandung nilai religius yang penting, terutama dalam pembentukan karakter peserta didik. Salah satu contoh adalah kegiatan ekstrakurikuler yang berorientasi

pada olahraga, yang juga dapat mengandung nilai-nilai Islam yang diajarkan oleh Rasulullah SAW. Salah satu hadist yang menjelaskan mengenai kewajiban muslim untuk menjaga kesehatan dan kebugaran telah dijelaskan dalam hadist riwayat Muslim no. 2664, yang menyebutkan bahwa Abu Hurairah berkata, jika Rasulullah SAW bersabda”

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمُؤْمِنُ الْقَوِيُّ خَيْرٌ وَأَحَبُّ إِلَيَّ مِنَ الْمُؤْمِنِ الضَّعِيفِ وَفِي كُلِّ خَيْرٍ

“Dari Abu Hurairah berkata: Rasulullah saw. bersabda: “Mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai Allah daripada mukmin yang lemah. Dan dalam segala hal, kekuatan itu baik” (H.R. Muslim).⁵

Program ekstrakurikuler berbasis Islami merupakan kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran untuk memberikan arahan kepada peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama yang mereka peroleh di kelas. Kegiatan ini juga bertujuan untuk mendorong pembentukan pribadi peserta didik yang bertaqwa kepada Allah SWT dan berakhlakul karimah. Melalui program ini, peserta didik diharapkan dapat memahami betapa pentingnya kesehatan, kedisiplinan, dan nilai-nilai Islami dalam kehidupan mereka.⁶

Ekstrakurikuler Islami layak dibahas secara khusus karena memiliki fungsi ganda, yaitu sebagai sarana pengembangan minat dan bakat peserta didik serta sebagai wahana internalisasi nilai-nilai Islam yang selaras dengan tujuan pendidikan nasional dan tujuan pendidikan Islam.

⁵ Hadist Riwayat Muslim Nomor 2664.

⁶ Departemen Agama RI, *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005), h. 9

Berdasarkan pra penelitian di Madrasah Tsanawiyah Samudera Pasai Madani, Sekolah yang berdiri pada akhir tahun 2020 dan berbasis *Boarding School*, program ekstrakurikuler berbasis Islami telah diterapkan dengan baik. Sekolah ini menerapkan kegiatan seperti renang, memanah, dan berkuda, yang merupakan kegiatan yang disunnahkan oleh Rasulullah SAW. Meskipun suasana sekolah yang kondusif dan disiplin sudah ada, penelitian menunjukkan bahwa masih ada beberapa faktor yang perlu diperbaiki agar program ekstrakurikuler ini dapat berjalan lebih optimal. Evaluasi dan perbaikan lebih lanjut diperlukan agar kegiatan ekstrakurikuler berbasis Islami ini dapat memberikan dampak yang lebih besar dalam pembentukan karakter peserta didik.

Manajemen pendidikan merujuk pada pengelolaan segala aspek dalam sistem pendidikan, termasuk pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler. Teori manajemen pendidikan menggarisbawahi pentingnya pengelolaan yang baik untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif. Dalam konteks program ekstrakurikuler, teori ini menjelaskan bagaimana pentingnya perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang tepat dalam setiap kegiatan untuk memastikan tujuan pendidikan karakter dan pengembangan peserta didik tercapai dengan maksimal. Oleh karena itu, penelitian mengenai manajemen program ekstrakurikuler berbasis Islami, seperti yang diadakan di MTsS Samudera Pasai Madani, sangat relevan untuk mengetahui sejauh mana implementasi dan pengelolaan yang ada.

Berdasarkan data empiris dan teoritis di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih mendalam mengenai manajemen program ekstrakurikuler berbasis

Islami di MTsS Samudera Pasai Madani Aceh Besar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan rekomendasi untuk perbaikan dalam pelaksanaan program ekstrakurikuler di sekolah-sekolah berbasis Islami.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan program ekstrakurikuler berbasis Islami di MTsS Samudera Pasai Madani Aceh Besar ?
2. Bagaimana pelaksanaan program ekstrakurikuler berbasis Islami di MTsS Samudera Pasai Madani Aceh Besar ?
3. Bagaimana evaluasi program ekstrakurikuler berbasis Islami di MTsS Samudera Pasai Madani Aceh Besar ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui perencanaan program ekstrakurikuler berbasis Islami di MTsS Samudera Pasai Madani Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan program ekstrakurikuler berbasis Islami di MTsS Samudera Pasai Madani Aceh Besar.
3. Untuk mengetahui evaluasi program ekstrakurikuler berbasis Islami di MTsS Samudera Pasai Madani Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dilaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Penelitian ini dapat memperkaya literatur yang berkaitan dengan manajemen program ekstrakurikuler yang berbasis pada nilai-nilai Islami.

Melalui kajian ini, diharapkan dapat memberikan pandangan baru tentang bagaimana manajemen kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dapat berfokus pada pembentukan karakter dan akhlak yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

2. Secara praktis

- a. Bagi sekolah. Penelitian ini memberikan wawasan kepada pihak sekolah untuk mengevaluasi dan mengembangkan program ekstrakurikuler berbasis Islami yang ada. Sekolah dapat mengoptimalkan kegiatan ekstrakurikuler yang sudah berjalan dan menambah kegiatan baru yang lebih relevan dengan kebutuhan peserta didik, khususnya yang berorientasi pada karakter Islami.
- b. Bagi guru. Guru-guru yang terlibat dalam ekstrakurikuler berbasis Islami dapat mengembangkan kreativitas dalam menyusun kegiatan yang menarik dan bermanfaat bagi siswa. Dengan demikian, mereka akan lebih termotivasi untuk meningkatkan kualitas pengajaran mereka baik di kelas maupun di luar kelas.
- c. Bagi siswa. Siswa akan mendapatkan manfaat langsung dalam pengembangan karakter mereka melalui kegiatan ekstrakurikuler berbasis Islami. Melalui kegiatan seperti olahraga, seni, dan keagamaan, siswa dapat belajar nilai-nilai disiplin, kejujuran, kepemimpinan, serta keterampilan sosial yang bermanfaat bagi kehidupan mereka di masa depan.

d. Bagi peneliti selanjutnya. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang tertarik untuk menggali lebih dalam tentang pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler berbasis Islami. Penelitian lebih lanjut bisa meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi program ekstrakurikuler Islami atau dampaknya terhadap siswa secara lebih komprehensif.

E. Penjelasan Istilah

1. Manajemen Program Ekstrakurikuler

Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler yang dimaksud penulis dalam skripsi ini yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler berbasis Islami di MTs Samudera Pasai Madani Aceh Besar.

2. Ekstrakurikuler Berbasis Islami

Kegiatan ekstrakurikuler adalah seluruh proses yang direncanakan dan diusahakan secara terorganisir mengenai kegiatan sekolah yang dilakukan diluar kelas dan diluar jam pelajaran (kurikulum) untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia yang dimiliki peserta didik, baik berkaitan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkannya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan-kegiatan yang wajib maupun pilihan.⁷ Dalam ekstrakurikuler ada beberapa olahraga yang Islami seperti berenang, memanah dan berkuda yang di perintahkan oleh Rasulullah SAW dalam hadistnya dan olahraga

⁷ Cucun Sunaengsih, *Buku ajar pengelolaan pendidikan*. (Sumedang: UPI Sumedang press). 2017. h. 22

juga dianjurkan dalam Islam agar bisa hidup sehat dan terhindar dari penyakit yang membahayakan diri manusia.

F. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu adalah penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh peneliti dengan mendapatkan hasil yang empiris. Tujuan dari penelitian terdahulu yakni sebagai bahan pemula dan untuk membandingkan antara peneliti satu dengan peneliti yang lainnya. Dari penelitian terdahulu yang dijadikan praktikan rujukan adalah sebagai berikut:

Muhammad Zaironi (2021). Tesis dengan judul “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa di MAN 1 Malang dan MA Al-Khoirot Malang (Studi Multi Situs di MAN 1 Malang dan MA Al- Khoirot Malang)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Manajemen kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Malang dan MA Al-Khoirot Malang sudah terlaksana dengan baik. Hal ini dilihat dari indikator yang ada mengenai manajemen kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan dan dari hasilnya, yaitu: adanya perencanaan kegiatan ekstrakurikuler, pelaksanaan dan evaluasi yang dilakukan di MAN 1 Malang dan MA Al-Khoirot Malang, begitu juga capaian prestasi yang diraihinya dalam satu tahun menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini ditunjukkan karena adanya manajemen kegiatan ekstrakurikuler yang terencana dengan baik dan dilaksanakan dengan baik pula serta dievaluasi untuk menuju

yang lebih baik lagi sehingga ditandai dengan adanya peningkatan prestasi non akademik yang diraihinya.⁸

Izzah Ifkarina (2020). Tesis dengan judul “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Upaya Internalisasi Nilai Karakter Religius Peserta Didik Kelas Tahfidz di Madrasah (Studi Multi Situs di MAN 1 Jember dan MA Unggulan Nuris Jember)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1). Desain pengembangan program kelas tahfidz strategi kebijakan Madrasah setiap semesternya harus hafal 1 juz dan menjadi prasyarat kenaikan kelas terdapat 5 nilai karakter religius yang dikembangkan mencakup taqwa, jujur, sopan santun, disiplin, dan menjaga kebersihan badan serta lingkungan. Sedangkan di MA Unggulan Nuris Jember ada 6 diantaranya ketaqwaan, kejujuran, keikhlasan, kebersihan, sopan santun, dan istiqomah muroja’a. (2) Implementasi program kelas tahfidz mengacu pada dokumen kurikulum 2013 pada struktur kurikulum terkait dengan kompetensi inti yang pembelajaran program kelas tahfidz MAN 1 Jember menggunakan metode Al-Qur’an yanbu’a. (3) Implikasi Program kelas tahfidz MAN 1 Jember perilaku siswa meningkat lebih baik dalam melaksanakan ibadah shalat dengan tepat waktu, sikap ramah yang terbiasa menerapkan salam, sapa dan salim terhadap guru, serta jujur dalam setoran hafalan Al-Qur’an semakin bertambah setiap harinya.⁹

⁸ Zaironi Muhammad, “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa di MAN 1 Malang dan MA Al- Khoirot Malang”. Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021.

⁹ Izzah Ifkarina, “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Upaya Internalisasi Nilai Karakter Religius Peserta Didik Kelas Tahfidz di Madrasah”. Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020.

Baqi Nurul Hakkurahmy, tahun 2023. Dalam jurnalnya yang berjudul “Evaluasi Program Ekstrakurikuler Keagamaan di Sekolah” menjelaskan bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan pada semua jenis dan jenjang pendidikan di Indonesia. Posisi strategis mata pelajaran tersebut berkaitan dengan upaya pencapaian tujuan pendidikan nasional, yaitu pembentukan manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan evaluasi program Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Cordova Samarinda. Hasil penelitian dan pengolahan data yaitu: 1) Prosedur evaluasi program ekstrakurikuler keagamaan meliputi tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik telah dilaksanakan. 2) Pelaksanaan evaluasi ekstrakurikuler keagamaan, di SDIT Cordova dilaksanakan di jam formal karena pembelajarannya di laksanakan mulai pagi sampai sore adapun jika untuk menambah jam latihan dilaksanakan pada hari sabtu dan minggu. 3) Tindak lanjut evaluasi program ekstrakurikuler keagamaan, di SDIT Cordova dimanfaatkan untuk mengembangkan program sekolah, mengikuti lomba, laporan data kepada orang tua siswa dan bahan pertimbangan untuk melanjutkan ke sekolah lanjutan dan memimpin kegiatan-kegiatan di sekolah.

Mursalim (2022). Tesis dengan judul “Manajemen Ekstrakurikuler Kepramukaan dalam Mengamalkan Karakter Disiplin Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri Palopo”. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan

pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dalam pengamalan karakter disiplin peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Palopo disusun oleh para pembina dan pembantu pembina di awal tahun pembelajaran yang dituangkan dalam program tahunan, program bulanan, dan program mingguan. Proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di Madrasah Aliyah Negeri Palopo menerapkan dua model yaitu: (1) Model blok yaitu model kegiatannya dilaksanakan sekali setahun yakni di awal tahun ajaran dalam bentuk perkemahan dimana pesertanya adalah kelas X yang dirangkaiakan dengan kegiatan penerimaan tamu ambalan. (2) Model reguler yakni model kegiatan yang pelaksanaannya sekali seminggu yang penerapannya dilakukan dalam tiga jenis yaitu: a. Teknik kepramukaan, b. Kegiatan upacara, dan c. Kegiatan pertemuan. (3) Evaluasi yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Negeri Palopo untuk mengetahui sejauh mana peserta didik mengamalkan karakter disiplin, yaitu penilaian SKU, penilaian portofolio, dan penelitian pengamatan. Pengamalan karakter disiplin peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Palopo perlu mendapat perhatian khusus, bukan hanya tanggung jawab khusus pembina pramuka akan tetapi tanggung jawab bersama pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di Madrasah Aliyah Negeri Palopo.¹⁰

Sudadi, Yusron Masduki & Rafita Purnama Sari. (2020) Jurnal dengan judul “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Di SMK Negeri 1 Kebumen” Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa satu, dalam aspek perencanaan, seluruh pihak yang terlibat dalam bidang

¹⁰ Mursalim. “*Manajemen Ekstrakurikuler Kepramukaan dalam Mengamalkan Karakter Disiplin Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri Palopo*”. Tesis Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Palopo IAIN Palopo, 2020.

ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Kebumen mampu merencanakan tugasnya dengan baik, diantaranya memuat tujuan program yang jelas, rencana kerja yang teratur, pembinaan yang optimal. Kedua, Dalam aspek pelaksanaan, SMK Negeri 1 Kebumen memuat susunan organisasi, pembagian tugas, sarana dan prasarana, dan sumber dana, demikian itu telah diatur dengan baik sesuai dengan program kerja yang telah disusun sebelumnya. Ketiga, sedangkan dalam aspek evaluasi dilakukan dimulai dari tingkat evaluasi pembina dalam bentuk tertulis dan praktik, serta evaluasi secara menyeluruh baik dalam hal teknis maupun pelaksanaan oleh waka kesiswaan berkoordinasi dengan kepala sekolah secara langsung.¹¹



¹¹ Sudadi, Yusron Masduki & Rafita Purnama Sari. “*Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Di SMK Negeri 1 Kebumen*”. Jurnal Inspirasi. Vol.4, No.2 (2020)